

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sasaran utama pendidikan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena kualitas sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk mendorong kemajuan suatu negara. Maka langkah pertama yang harus dijalankan adalah meningkatkan kualitas siswa yang bertugas sebagai penerus-penerus bangsa. Suatu bangsa dapat dikatakan maju dan berkembang apabila selalu melakukan perbaikan dibidang pendidikan.

Pendidikan yang berjalan harus dapat menerapkan fungsi dan tujuannya sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Kualitas siswa yang baik tentunya tidak tercipta secara instan, melainkan ada banyak proses yang harus dilalui. Proses yang dimaksud merupakan serangkaian perbuatan guru atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan kata lain proses tersebut merupakan peristiwa pembelajaran mulai dari pelajaran dimulai sampai dengan pelajaran berakhir. Dalam deret peristiwa tersebut dibutuhkan adanya hubungan yang baik antara guru dengan murid yang bertindak sebagai penerima dan pemberi ilmu pengetahuan atau informasi. Deret kejadian itu merupakan suatu pentransferan ilmu yang diberikan guru pada siswa.

Dalam mewujudkan fungsi dan tujuan akhir pendidikan, terdapat masalah yang terkait dengan motivasi belajar. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh lima

dimensi, salah satunya dan yang menjadi faktor awal adalah karakteristik pembelajaran, sehingga pada dimensi ini diperlukan motivasi belajar pada setiap peserta didik. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam proses belajar, karena motivasi dapat berperan sebagai penguat belajar, dapat memperjelas tujuan belajar yang akan dicapai, penentu ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan dapat menentukan ketekunan belajar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, faktor-faktor itu menyangkut cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Maka untuk meningkatkan motivasi belajar yang peneliti ambil adalah keterampilan guru dalam mengajar.

Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru harus benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil keluaran (*output*) siswa. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi dari buku tetapi guru harus mampu mempelajari metode agar materi yang disampaikan dapat terlihat menarik, mampu mempengaruhi, mengajak dan mengarahkan perhatian siswa untuk memberikan perhatian sepenuhnya kepada materi yang akan dibawakan oleh guru.

Selain itu guru juga harus mampu menjadikan pelajaran itu diserap dengan mudah oleh siswa dan siswa merasa senang ketika guru mereka menyampaikan

materi. Keterampilan menggali potensi seperti ini harus dimiliki dan diaplikasikan oleh guru agar proses belajar mengajar akan berjalan ideal sebagaimana mestinya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa motivasi yang dimiliki siswa-siswi di SMA Negeri 5 Pematang Siantar masih rendah. Hal ini terlihat dari ketidakantusiasan siswa dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi yang sedang berlangsung. Dan ketika peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa, rendahnya motivasi belajar siswa pada kelas XI disebabkan karena siswa menganggap bahwa materi Ekonomi sulit untuk dimengerti hingga akhirnya menimbulkan rasa malas pada diri mereka. Dalam modul Ekonomi kelas XI yang menjadi buku pegangan siswa terdapat beberapa materi menyangkut perhitungan dan rumus ekonomi, hampir 50% dari materi terdapat rumus. Dan beberapa siswa mengatakan bahwa mereka memilih jurusan IPS adalah karena ingin menghindari rumus dan hitungan.

Pada observasi kedua yang peneliti lakukan, ketika proses belajar mengajar berlangsung, terlihat bahwa guru sebenarnya menguasai materi pelajaran, namun sulit menyalurkan pengetahuannya kepada siswa. Hal ini terlihat dari siswa-siswi tidak ikut berpartisipasi dalam pelajaran. Ketika guru memulai topik pelajaran baru, tidak adanya pengulangan terhadap topik sebelumnya untuk sekedar menyegarkan ingatan para siswa, dan saat PBM berlangsung tidak adanya penguatan yang diberikan oleh guru pada siswa yang menjawab. Faktor terakhir yang menarik perhatian peneliti adalah guru masih menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan media ataupun model pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa menjadi bosan dan tidak antusias memberikan perhatiannya

kepada topik yang sudah sejak awal tertanam dipikirkannya adalah pelajaran yang sulit.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan mengajar guru di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar?
3. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu hanya menyangkut:

1. Keterampilan Mengajar Guru. Hal ini berhubungan dengan sikap ataupun semua tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola pelajaran dan kelas.

2. Motivasi belajar. Hal ini hanya berhubungan dengan motivasi yang dimiliki siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar tahun ajaran 2013/2014?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 5 Pematang Siantar.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan penulis yang nantinya bermanfaat serta mendukung studi yang penulis jalani.
2. Bagi Sekolah, sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan keterampilan guru dalam menjalankan profesinya untuk mendukung pencapaian tujuan program penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi tambahan informasi dalam melakukan penelitian yang sama dimasa yang akan datang.